

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

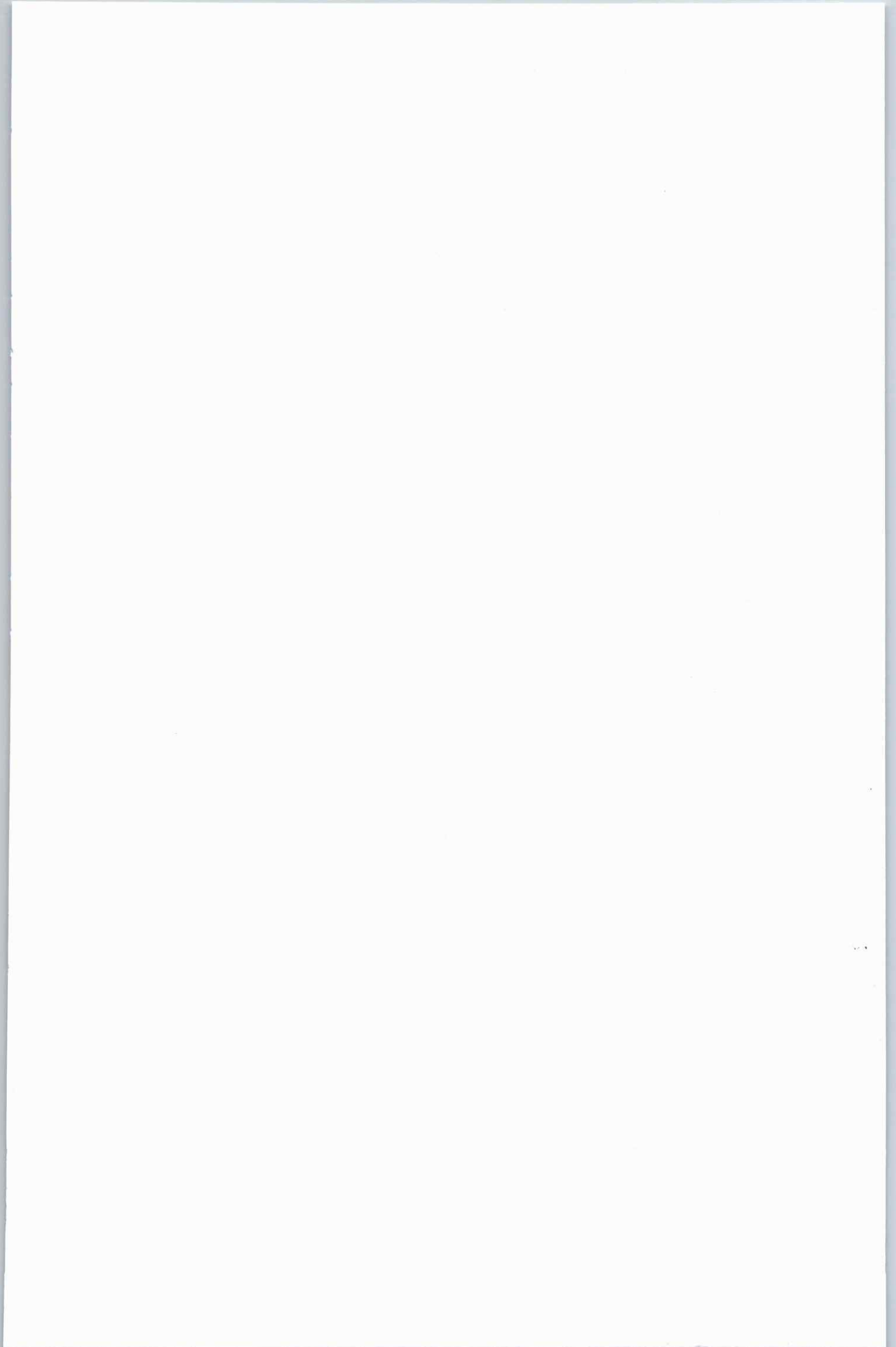
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J Moleong “pendekatan kualitatif tersebut yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”.¹

Menurut Sugiono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel bersumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Pengertian Penelitian tindakan kelas menurut Djunaidi Ghony adalah:

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

² Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.



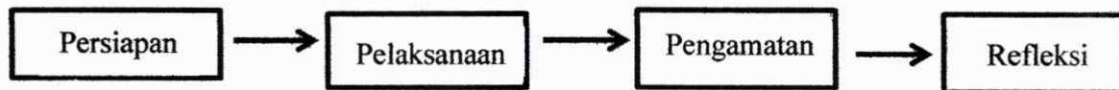
Suatu proses dimana guru-dosen dan siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dikelas dapat tercapai secara optimal.³

Disamping itu, Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui beberapa siklus. Secara skematis, langkah-langkah pelaksanaan tindakannya adalah sebagai berikut:

Gambar1

Alur pelaksanaan tindakan kelas⁴



Keterangan:

1. Persiapan

Pada tahapan ini persiapan awal dilakukan berupa menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran *inquiry*

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini rancangan pembelajaran akan diterapkan di MTsN Mojojoto Kota Kediri.

³ Djunaidi Ghoni. *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 8.

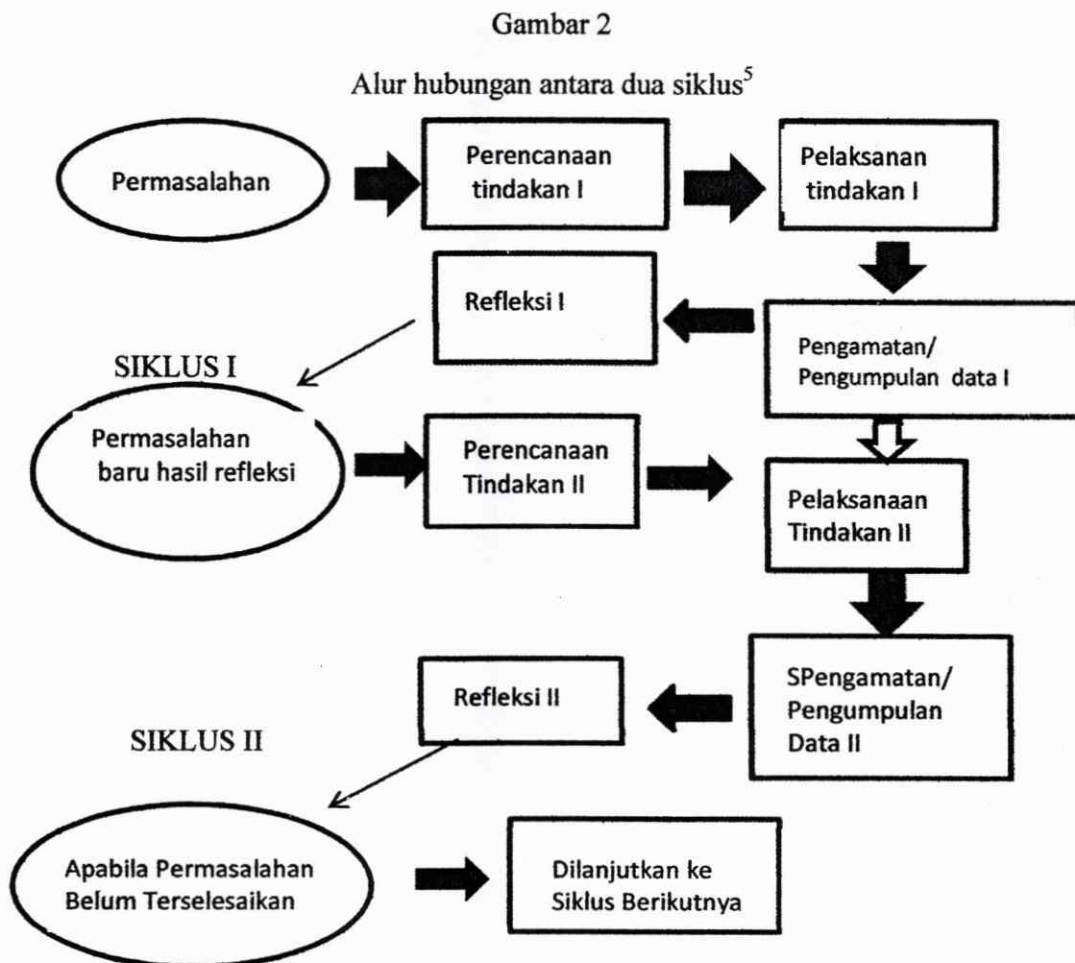
⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrema Widya, 2007), 12-13.

3. Pengamatan

Tahap ini pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama menggunakan format observasi atau penelitian yang telah disusun.

4. Refleksi

Dalam kegiatan penelitian, peneliti terlibat langsung dalam menerapkan tindakan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut



⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74

B. Kehairan Penelitian di Lapangan

Kehadiran penelitian dilapangan adalah sebagai kunci penelitian, maka mutlak di perlukan. Karena desain penelitian yang dipilih adalah PTK yaitu dengan pendekatan kualitatif kolaboratif parsipatoris, maka dari itu selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai obsever, pelaksana pembelajaran, pengumpulan data, penganalisis data sekaligus pelapor hasil penelitian. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya Metode penelitian kualitatif menjelaskan “dalam penelitian, kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data, dan akhirnya pelapor hasil tindakan”.⁶

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MTsN Mojoroto Kota Kediri. Denagan focus penelitian penerapan metode *inquiry* dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTsN Mojoroto kota kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena tempatnya strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, selain itu sekolahan ini juga mempunyai sarana-prasarana cukup lengkap, yang dapat mendukung proses pembelajaran dan juga didukung oleh tenaga pengajar yang profesional

1. Letak Geografis

MTsN Mojoroto Kota Kediri berada di Jl.sersan Bahrn Gg VI No. 11

Mrican kediri. Adapun lokasinya adalah sebagai berikut:

⁶ Moleong. *Metode Penelitian*,. 121.

Sebelah Utara : Jl. Sersan Bahrn

Sebelah Barat : Desa Gayam

Sebelah Selatan : Desa Nglaban

Sebelah Timur : Pabrik Tebu Mrican

2. Latar Belakang dan sejarah singkat berdirinya MTsN Mojoroto kota kediri⁷

Sebelum menjadi MTs Negeri Mojoroto sekolah ini memiliki sejarah yang sangat panjang. Sekolah ini juga dulunya berpindah-pindah lokasi dari satu tempat ketempat lain dan akhirnya bertempat di Jl. Sersan Bahrn Gg VI No. 11 Mrican Kediri sampai saat ini.

Untuk mengetahui sejarah singkat sekolah ini, dapat kita lihat pada gambaran tabel

SEJARAH MTSN MOJOROTO KOTA KEDIRI

NO	NAMA	TAHUN	TEMPAT	KEPALA
1	PGA 4 tahun Al Falah	1967	Al anwar	Drs. Badrus Zawawi
2	PGA 4 tahun Al Falah → PGAN 4 tahun Mrican	1970	Al anwar	Drs. Badrus Zawawi
3	PGAN 4 tahun → MTsN Mrican	1978	Al anwar	Drs. Badrus Zawawi
4	MTsN Mrican → Filial MTsN 1 Kediri	1980	Al anwar	Anwar Hidayat
		1984	SD dermo dan sebagian dirumah	Anwar Hidayat

⁷ Dokumentasi, di MTsN Mojoroto Kota Kediri, pada hari jum'at tanggal 4 April 2014.

			penduduk	
		1986	Sebagian ada yang bertempat di Jongbiru	Anwar Hidayat
5	MTsN Fillial MTsN 1 Kediri	1995	SD dermo dan sebagian dirumah penduduk Sebagian ada yang bertempat di Jongbiru	Bahri rofi'i
6	MTsN Fillial MTsN 1 Kediri	1997/1998	Al anwar	Syafawi
7	MTsN Mojoroto Kota Kediri	2002	MTsN Mojoroto	
8	MTsN Mojoroto Kota Kediri	1996 – 2002	MTsN Mojoroto	Drs. Suhudi
9	MTsN Mojoroto Kota Kediri	2002 – 2007	MTsN Mojoroto	Drs. Zainal Arifin.R
10	MTsN Mojoroto Kota Kediri	2007 – 2008	MTsN Mojoroto	Dra. Hj. Niamah Dimjati, M.Pd.I
11	MTsN Mojoroto Kota Kediri	2008 – 2011	MTsN Mojoroto	Drs. Muh Nizar, M.Pd
12	MTsN Mojoroto Kota Kediri	2012 - sekarang	MTsN Mojoroto	Drs. Sugeng Supriyono

3. Stuktur Organisasi MTsN Mojoroto Kota Kediri⁸

Stuktur fungsionaris MTsN Mojoroto Kota Kediri adalah sebagai berikut :

Kepala Madrasah : Drs. Sugeng Supriyono

Kepala tata Usaha : Herianto, M.Pd.I

Waka Kurikulu : Zainal Arifin, S.Ag

⁸ Dokumentasi, di MTsN Mjoroto Kota Kediri, pada hari jum'at tanggal 4 April 214.

Waka Kesiswan : Mujiyanto,S.Pd

Waka Humas : Saiful MujibS.Ag

Waka Sarana Prasarana : Slamet Abidin,S.Ag

Asisten Kurikulum Monitoring Evaluasi KBM : Drs. Joko Dwiyono

Asisten Kurikulum Bidang Mutu Pendidikan : Drs. Masduki,M.Pd

4. Visi, Misi MTsN Mojoroto Kota Kediri

1. Visi

Terbentuknya siswa yang beriman, bertaqwa, berilmu, berkualitas dan Berbudaya.

Indikator :

- a. Berprestasi di bidang akademik
- b. Berprestasi di bidang seni dan budaya
- c. Berprestasi dalam bidang ketrampilan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Berprestasi dalam bidang bahasa (Inggris & Arab)
- e. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara Kaffah
- f. Istiqomah dalam melakukan kebaikan
- g. Berakhlakul karimah dalam semua tindakan

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan IMTAQ dan IPTEK
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif
- c. Melaksanakan pembinaan dan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah *yaumiyyah*, tartil qur'an serta akhlakul karimah dengan memanfaatkan tempat ibadah sebagai laboratorium keagamaan.
- d. Menerapkan manajemen parsipatif dengan melibatkan seluruh Madrasah dan komite.
- e. Menerapkan madrasah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar
- f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien, dan berdayaguna untuk menumbuh kembangkan potensi siswa.
- g. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga Madrasah dan masyarakat.
- h. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang seimbang.⁹

D. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif meliputi data hasil pengamatan motivasi belajar siswa. Data kualitatif meliputi motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

⁹ Dokumentasi, di MTsN Mojooroto Kota Kediri, pada hari jum'at tanggal 4 April 2014.

Jenis dan sumber data bersifat kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu data pengamatan motivasi belajar siswa yang dilakukan, baik ketika penerapan metode *inquiry* pada siklus I, siklus II, dan peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *inquiry*.

Sedang jenis dan sumber data yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Jenis dan data observasi
- b. Jenis dan data dokumentasi
- c. Jenis dan data wawancara

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran subyek umum penelitian yang meliputi:
 1. Model pembelajaran Aqidah Akhlak yang bisa diterapkan di MTSN Mojoroto Kediri diperoleh dari hasil wawancara.
 2. Profil sekolah, visi, misi sekolah, keadaan guru dan siswa diperoleh dari hasil dokumentasi.
 3. Penerapan *inquiry* dengan metode diskusi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak diperoleh dari hasil observasi.

4. Hasil motivasi belajar siswa kelas VII-G pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Mojoroto Kota Kediri diperoleh dari hasil data pengamatan motivasi belajar siswa.¹⁰

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam rangka mencapai tujuan penelitian, digunakan beberapa prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Jogianto mengemukakan Wawancara adalah “bentuk komunikasi antara dua arah untuk mendapatkan data dari responden”¹¹ Wawancara ini dilakukan kepada guru kelas VII G, siswa dan sumber lain yang terkait, hal ini untuk menghimpun data pelaksanaan penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII G MTsN Mojoroto Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera.¹²

¹⁰ Observasi, di MTsN Mojoroto Kota Kediri, pada hari jum'at tanggal 4 April 214.

¹¹ Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informas* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), 110.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), 146.

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data dengan baik, jenis-jenis informasi yang ada melalui tindakan yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi pelaksanaan penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII-G MTsN Mojoroto Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Imron Arifin, Metode dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen seperti surat-surat, buku harian, naskah, surat kabar, dll.¹³ Metode ini digunakan peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara dalam pelaksanaan penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII G di MTsN Mojoroto Kota Kediri.

F. Analisis Data

Menurut Mansur Muhlis “Analisis data pada dasarnya adalah upaya memilih, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok yaitu tema apa yang dapat ditemukan pada data yang telah dikumpulkan dan sejauh mana data tersebut dapat mendukung tema”.¹⁴

¹³ Imron Arifin. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 82.

¹⁴ Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif, yaitu:

1. Analisis data observasi penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak,

Sangat baik : diberi skor 5

Baik : diberi skor 4

Cukup : diberi skor 3

Kurang : diberi skor 2

Kurang sekali : diberi skor 1

Pengelolaan data observasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari hasil seluruh butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya responden
- c. Setelah skor rata-rata diketahui, dicari nilai persentasenyadengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum dikalikan 100%

Rumusan distribusi presentase dari pengelolaan data observasi yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase pelaksanaan semua indikator

S = Jumlah skor perolehan untuk semua indikator

N = Jumlah skor maksimum

Pengujian menggunakan skala persentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = sangat tinggi

80% - 89% = tinggi

70% - 79% = sedang

60% - 69% = rendah

<60% = sangat rendah

2. Analisis data dokumentasi

Data dokumentasi yang menggambarkan keadaan sekolah sebagai lokasi penelitian diperoleh dengan tahapan, yaitu peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan TU untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan guru, siswa, serta sekolah yang diteliti sebagai acuan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti juga memberi kesempatan untuk mengambil gambar pada beberapa lokasi di dalam madrasah, dari semua data tersebut sebagai data yang mendukung proses penelitian.

3. Analisis data wawancara

Data wawancara dianalisis dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara atau interview kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses dalam tahap-tahap siklus pembelajaran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan berbagai cara, antara lain yaitu:

- a. Perpanjang pengamatan, dengan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak.
- b. Ketekunan pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan ini, peneliti dapat emberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang dialami.
- c. Memberi chekh, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam perencanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan sebelum ke lapangan, yaitu dilakukan langkah menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengikuti seminar proposal, dan mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap kerja lapangan berbentuk siklus meliputi: a) menyusun rencana tindakan (*planning*), b) pelaksanaan tindakan (*acting*), c) pengamatan

(*observing*), d) refleksi (*reflecting*). Dalam penelitian ini dilakukan tahapan siklus yang dilakukan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

Penelitian Tindakan Kelas yang direncanakan terdiri dari dua siklus untuk mengetahui indikator hasil perbaikan dari masalah yang teridentifikasi. Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Tahapan perencanaan

perencanaan tindakan merupakan tahapan awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahapan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan yang dibuat mengarah pada metode pembelajaran kontekstual dalam sistem kelompok. Rancangan tindakan tersebut meliputi:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode *inquiry*
2. Membuat rencana pelaksanaan materi Aqidah Akhlak dengan metode *inquiry*
3. Mempersiapkan instrumen penelitian dan data pengamatan motivasi belajar siswa
4. Membentuk kelompok belajar siswa

5. Kelompok belajar dibentuk oleh guru dengan kemampuan kecerdasan yang heterogen. Setiap kelompok terdiri atas 4 siswa
 6. Mendiskusikan sub bahasan dari masing-masing kelompok
- b. Tahap pelaksanaan

Guru bersama peneliti melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dalam siklus I. kegiatan yang dilakukan merupakan aktivitas *inquiry*.
Aktivitas *inquiry* meliputi:

1. Membentuk kelompok kecil (6 kelompok dengan anggota 4 siswa)
 2. Guru membagi materi yang akan didiskusikan dalam setiap kelompok dengan materi yang berbeda dari kelompok lain
 3. Guru memberikan waktu diskusi selama 30 menit
 4. Guru memantau aktivitas siswa selama diskusi, dari satu kelompok ke kelompok lain
 5. Guru mencatat nama siswa, apabila ada yang tidak aktif dalam proses diskusi dengan kelompoknya
 6. Setelah selesai diskusi kelompok, dilaksanakan diskusi kelas dan guru menjadi moderator jalanya diskusi kelas
 7. Guru memberi penguatan dan kesimpulan dari hasil diskusi secara bersama-sama,
- c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan pada siklus I dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran *inquiry*,

dilakukan oleh peneliti secara kolaboratif dengan guru pada waktu tindakan sedang berlangsung.

d. Tahapan Terakhir

Tahapan terakhir pada siklus I adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari siklus I, guru dan peneliti menentukan rancangan perbaikan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Kegiatan perencanaan tindakan pada siklus II merujuk pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I. siklus II ini dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar sekaligus digunakan untuk mengetahui peran serta siswa selama mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Penilaian proses ini merupakan satu kesatuan yang dijadikan bahan acuan peneliti untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

Tahap siklus II meliputi:

a). Tahap perencanaan

1. Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.

2. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
3. Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi pada siklus I, yaitu sebagai berikut:
 - a. Menyusun rencana pengajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran metode *inquiry*
 - b. Menentukan materi dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Menyusun data hasil pengamatan motivasi belajar siswa
- b). Tahap Pelaksanaan
 1. Melakukan analisis pemecahan masalah
 2. Melakukan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan penerapan pembelajaran dengan metode *inquiry*
- c). Tahap pengamatan
 1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode *inquiry* pada siklus II
 2. Mencatat setiap kegiatan yang terjadi saat penerapan metode *inquiry*
- d). Tahap refleksi
 1. Merefleksi proses pembelajaran dengan metode *inquiry*
 2. Merefleksi hasil belajar siswa dengan penerapan *inquiry*
 3. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.